

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan terkait analisis kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan berdasarkan GRI *Standards* pada perusahaan sub industri perkebunan & tanaman pangan, disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan aspek, prinsip *balance* telah diterapkan pada laporan keberlanjutan perusahaan sub industri perkebunan & tanaman pangan tahun 2017 – 2019. Perusahaan yang menjadi unit penelitian dalam penelitian ini telah melaporkan informasi yang mencerminkan aspek positif dan negatif dari kinerja organisasi secara keseluruhan. Maka dari itu, laporan keberlanjutan dari enam perusahaan sub industri perkebunan & tanaman pangan tahun 2017 – 2019 telah mengadopsi prinsip *balance* karena telah mengungkapkan informasi positif maupun negatif.
2. Hasil analisis kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan perusahaan sub industri perkebunan & tanaman pangan per tahun selama tahun 2017 – 2019 berdasarkan GRI *Standards* adalah sebagai berikut:
 - a. Dalam pelaporan aspek ekonomi, pengungkapan informasi positif sekaligus negatif yang tercantum dalam seluruh indikator aspek ekonomi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan pernah dilakukan oleh perusahaan PT Eagle High Plantations Tbk untuk tahun 2017 dan 2018. Kemudian, untuk tahun 2019, pernah dilakukan oleh perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. Adapun, hal tersebut ditandai dengan pengungkapan informasi positif dan negatif yang memperoleh persentase masing-masing sebesar 50%.
 - b. Dalam pelaporan aspek lingkungan, pengungkapan informasi positif sekaligus negatif yang tercantum dalam hampir seluruh indikator aspek lingkungan yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan pernah dilakukan oleh perusahaan PT Salim Ivomas Pratama Tbk, untuk tahun 2017, yang

memperoleh persentase untuk informasi positif dan negatif, masing-masing sebesar 60% dan 40%. Kemudian, untuk tahun 2018, pernah dilakukan oleh PT Eagle High Plantations Tbk, yang memperoleh persentase untuk informasi positif dan negatif, masing-masing sebesar 57,89% dan 42,11%. Selanjutnya, untuk tahun 2019, pernah dilakukan oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, yang memperoleh persentase untuk informasi positif dan negatif, masing-masing sebesar 48,15% dan 51,85%.

- c. Dalam pelaporan aspek sosial, pengungkapan informasi positif sekaligus negatif yang tercantum dalam hampir seluruh indikator aspek sosial yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan pernah dilakukan oleh PT Eagle High Plantations Tbk, yang memperoleh persentase untuk informasi positif dan negatif, masing-masing sebesar 63,16% dan 36,84% di tahun 2017 serta 66,67% dan 33,33% di tahun 2018. Kemudian, untuk tahun 2019, pernah dilakukan oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, yang memperoleh persentase untuk informasi positif dan negatif, masing-masing sebesar 46,15% dan 53,85%.

Secara garis besar, keseluruhan pengungkapan kinerja keenam perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sudah memenuhi prinsip *balance*. Hal ini dikarenakan telah diungkapkannya hasil dan topik-topik yang menguntungkan dan tidak menguntungkan atas seluruh aspek dalam laporan keberlanjutan tersebut, meskipun terdapat kecenderungan informasi positif lebih dominan diungkapkan.

3. Hasil analisis perkembangan kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan perusahaan sub industri perkebunan & tanaman pangan tahun 2017 – 2019 berdasarkan GRI *Standards* menunjukkan bahwa:
 - a. Untuk aspek ekonomi, perkembangan pengungkapan informasi positif dan negatif pada laporan keberlanjutan per perusahaan cenderung berfluktuasi. Namun, terdapat juga perusahaan yang pengungkapan informasi positif dan negatif-nya tidak mengalami perkembangan selama tiga tahun berturut-turut, hal ini dilihat dari grafiknya yang berbentuk datar dengan persentase informasi positif dan negatifnya masing-masing sebesar 100% dan 0%, yang berarti atas seluruh indikator untuk aspek ekonomi yang diungkapkan oleh

perusahaan tersebut hanya mencantumkan informasi positif. Hal ini terjadi pada perusahaan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk dan PT Salim Ivomas Tbk. Namun, meskipun hanya mengungkapkan informasi positif untuk aspek ekonominya, kedua perusahaan tersebut tetap dikatakan mengadopsi prinsip *balance* dalam laporan keberlanjutannya karena kesesuaian prinsip *balance* dilihat secara keseluruhan aspek.

- b. Untuk aspek lingkungan, perkembangan pengungkapan informasi positif dan negatif pada laporan keberlanjutan per perusahaan cenderung berfluktuasi. Namun, terdapat juga perusahaan yang pengungkapan informasi positif dan negatif-nya tidak mengalami perkembangan selama tiga tahun berturut-turut, hal ini dilihat dari grafiknya yang berbentuk datar. Adapun, perusahaan tersebut adalah PT Salim Ivomas Pratama Tbk dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
- c. Untuk aspek sosial, perkembangan pengungkapan informasi positif dan negatif pada laporan keberlanjutan per perusahaan cenderung berfluktuasi. Namun, terdapat juga perusahaan yang pengungkapan informasi positif dan negatif-nya tidak mengalami perkembangan selama tiga tahun berturut-turut, hal ini dilihat dari grafiknya yang berbentuk datar. Adapun, perusahaan tersebut adalah PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
- d. Untuk keseluruhan aspek, perkembangan pengungkapan informasi positif dan negatif pada laporan keberlanjutan per perusahaan cenderung berfluktuasi. Namun, terdapat juga perusahaan yang pengungkapan informasi positif dan negatif-nya tidak mengalami perkembangan selama tiga tahun berturut-turut, hal ini dilihat dari grafiknya yang berbentuk datar. Adapun, perusahaan tersebut adalah PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Hal ini berarti, karena dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, atau keseluruhan aspek perusahaan tersebut tidak mengalami perkembangan dalam pengungkapan informasi positif dan negatif, maka kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan perusahaan tersebut tidak mengalami perkembangan selama tiga tahun berturut-turut.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai analisis kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan berdasarkan GRI *Standards* pada perusahaan sub industri perkebunan & tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019, diperoleh beberapa saran yaitu:

1. Bagi perusahaan, terkhususnya perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan, sebaiknya konsisten serta terus meningkatkan pencantuman informasi positif dan negatif dalam melakukan pengungkapan tiap topik kinerja operasionalnya, sehingga dapat menghasilkan laporan yang memenuhi prinsip pelaporan *balance* dan informasi yang diungkapkan menjadi lebih berkualitas. Selain itu, sebaiknya perusahaan juga menyajikan datanya dalam format yang memudahkan pengguna laporan untuk dapat melihat perbedaan atau perkembangan informasi dari tahun ke tahun. Hal-hal tersebut sebaiknya dilakukan agar memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat penilaian yang objektif atas kinerja suatu perusahaan.
2. Bagi pengguna atau pembaca laporan keberlanjutan perusahaan, sebaiknya memahami landasan atau panduan yang dapat digunakan untuk membuat laporan keberlanjutan. Hal ini bertujuan agar pengguna atau pembaca mengetahui konten yang disajikan dalam laporan keberlanjutan, sehingga mampu lebih memahami dan tidak salah mengartikan seluruh informasi yang diungkapkan oleh perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan analisis kesesuaian prinsip *balance* dengan menggunakan laporan keberlanjutan untuk tahun selanjutnya apabila sudah diterbitkan, sehingga dapat melihat perkembangan kinerja perusahaan berdasarkan pengungkapan informasi positif dan negatif selanjutnya. Selain itu, analisis kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan dapat dilakukan juga berdasarkan GRI *Sector Disclosures* yang sesuai dengan sektor perusahaan yang dipilih, sehingga dapat melihat bagaimana perusahaan melakukan pengungkapan informasi positif dan negatif atas topik-topik penting dalam sektor perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate. (2020, Desember 15). *Sustainability Report: Pengertian, Komponen, Manfaat dan Contohnya*. Retrieved Juni 28, 2021, from Accurate: <https://accurate.id/marketing-manajemen/sustainability-report/>
- Britama.com. (2012, Oktober 23). *Sejarah dan Profil Singkat BWPT (Eagle High Plantations Tbk)*. Retrieved April 23, 2021, from Britama.com: <http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bwpt/>
- Das, K. (2009). *Sustainable Development*. New Delhi: Reference Press. Retrieved Agustus 3, 2021, from <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/18347641111169287/full/pdf?title=sustainability-in-businesses-corporate-social-responsibility-and-accounting-standards-an-empirical-study>
- David, S. (2002). Narrative Patterns: Uses of Story in the Third Age of Knowledge Management. *Journal of Information and Knowledge Management*. Retrieved April 22, 2021
- Ditjenbun. (2018, Februari 21). *Kelapa Sawit Wajib Dilindungi*. Retrieved April 12, 2021, from Ditjenbun: <http://ditjenbun.pertanian.go.id/2018/02/>
- Ditjenbun. (2018, Februari 14). *KEMENTAN : 2018, TARGET PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT 185 RIBU HA*. Retrieved April 12, 2021, from Ditjenbun: <http://ditjenbun.pertanian.go.id/2018/02/>
- Edi, J. (2019, Maret 24). *Isu Lingkungan Hidup dan Prospek Ekspor Sawit Indonesia*. Retrieved April 12, 2021, from Kumparan: <https://kumparan.com/jepri-edi/isu-lingkungan-hidup-dan-prospek-ekspor-sawit-indonesia-1qkkTjdZB9T/full>
- Ekasari, Kurnia; Eltivia, Nurafni; Soedarso, Elvyra Handayani. (2019). Analisis Konten terhadap Pengungkapan Etika dan Integritas pada Sustainability Reporting. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 95-105. doi:doi.org/10.18382/jraam.v4i1.008
- Elkington. (1998). *Cannibals with forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing Limited. Retrieved April 21, 2021
- Felisia, & Amelia, L. (2014). Triple Bottom Line dan Sustainability. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, 18, 14-27. Retrieved April 24, 2021, from <file:///C:/Users/Asus/AppData/Local/Temp/27607-ID-triple-bottom-line-dan-sustainability.pdf>

- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI *101: Landasan*. (2016). Retrieved April 20, 2021, from GRI: <https://www.globalreporting.org/standards/media/1529/bahasa-indonesia-gri-101-foundation-2016.pdf>
- GRI. (2014). *Sector Standards*. Retrieved from GRI: <https://www.globalreporting.org/standards/sector-program/>
- GRI. (2016). Retrieved April 12, 2021, from <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- GRI. (2016). *Global Reporting Initiative*. Retrieved from What is Sustainability Reporting?: <https://database.globalreporting.org/SDG-12-6/about-sustainability-reporting>
- GRI. (2016). *Our Mission and History*. Retrieved April 25, 2021, from GRI: <https://www.globalreporting.org/about-gri/mission-history/>
- GRI. (2017). *Mapping G4 to the GRI Standards - DISCLOSURES - FULL OVERVIEW*. Retrieved April 25, 2021, from GRI: <file:///C:/Users/Asus/AppData/Local/Temp/mapping-g4-to-the-gri-standards-disclosures-full-overview.pdf>
- GRI. (2019). *Sector Standards Project for Agriculture, Aquaculture and Fishing*. Retrieved April 25, 2021, from GRI: <https://www.globalreporting.org/standards/standards-development/sector-standards-project-for-agriculture-aquaculture-and-fishing/>
- Investing.com. (n.d.). *Profil Perusahaan Eagle High Plantations Tbk*. Retrieved April 23, 2021, from Investing.com: <https://id.investing.com/equities/bw-plantation-company-profile>
- Koesmawardhani, N., & Wardani, H. (2017, Maret 15). *Hutan Jadi Industri Perkebunan, Orangutan pun Dianggap Hama*. Retrieved April 12, 2021, from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-3447217/hutan-jadi-industri-perkebunan-orangutan-pun-dianggap-hama>
- Krippendorff. (1980). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Kusuma, M. (2016). Retrieved Juni 28, 2021, from perpustakaan.uns.ac.id: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj-nLrC_7rxAhXMT30KHWgnCM84ChAWMAN6BAgMEAM&url=https%3A%2F%2Fdigilib.uns.ac.id%2Fdokumen%2Fdownload%2F56874%2FMjU2Njg5%2FAn-Analysis-of-Readability-Assessment-on-the-T

- Machmud, S. (2015, April). Kajian Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility Sebagai Alternatif Sumber Pembiayaan Pembangunan Daerah. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 9, 29-44. Retrieved Juni 27, 2021, from <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwj3wb3Dnu3xAhXdxzgGHQUmALkQFjACegQIBRAD&url=https%3A%2F%2Fmedia.neliti.com%2Fmedia%2Fpublications%2F41352-ID-kajian-pemanfaatan-dana-corporate-social-responsibility-sebagai-alternati>
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- NCSR. (n.d.). *Benefits of GRI Reporting*. Retrieved April 12, 2021, from National Center for Sustainability Reporting: <https://www.ncsr-id.org/gri-certified-training/benefits-of-gri-reporting/>
- Neviana. (2010, Oktober 19). *Triple Bottom Line: Lebih dari Sekadar Profit*. Retrieved April 21, 2021, from swa.co.id: <https://swa.co.id/swa/my-article/triple-bottom-line-lebih-dari-sekadar-profit>
- OJK. (2017). *Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. Retrieved Juni 28, 2021, from Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Keuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf>
- OJK. (2017, Maret 30). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. Retrieved April 24, 2021, from OJK: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/prinsip-dan-kesepakatan-internasional/Pages/Tujuan-Pembangunan-Berkelanjutan.aspx>
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2021). Retrieved from Profil Perusahaan: <https://www.astra-agro.co.id/tonggak-sejarah/>
- PT Austindo Jaya Tbk. (2021). Retrieved from Tentang Kami: <https://anj-group.com/id/our-profile-1>
- PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (2021). Retrieved from Lonsum At a Glance: <https://www.londonsumatra.com/Contents/company>
- PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (2021). Retrieved from Tentang SIMP: <https://www.simp.co.id/ProductSIMP/ProductsReview.aspx>
- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (2021). Retrieved from About Us: <https://ssms.co.id/en/about-us>
- Pusaka, S. (2017, Juni 12). *Peluncuran GRI Standards 2018: Membaca Arah Akuntabilitas Masa Depan*. Retrieved Juni 26, 2021, from Majalah CSR:

<https://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018-membaca-arrah-akuntabilitas-masa-depan/>

- Radutu, A., & Poleanschi, P. (2015). Sustainability Concept: We Agree to Disagree. *Bucharest University of Economic Studies*, 394-405. Retrieved April 21, 2021, from <https://www.proquest.com/docview/1788710310/fulltextPDF/17C8ABD2E8B543ABPQ/1?accountid=31495>
- Schaltegger, S., Bennett, M., & Burritt, R. (2006). *Sustainability Accounting and Reporting*. Dordrecht: Springer Netherlands.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business -A Skill Building Approach 7thEdition*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Slaper, T., & Hall, T. (2011). The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work? *Indiana Business Research Center*, 86(1), 4-8. Retrieved April 24, 2021, from <https://www.proquest.com/docview/861497991/abstract/1C94BEA4DE2B4907PQ/1?accountid=31495>
- Subrayogo, I. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sutamihardja. (2004). *Perubahan Lingkungan Global*. IPB: Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Sekolah Pascasarjana.
- Sutari, T. (2017, Desember 27). *Perkebunan Sawit Dominasi Konflik Tanah*. Retrieved April 12, 2021, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20171227134315-20-264984/peneliti-perkebunan-sawit-dominasi-konflik-tanah>
- Uly, Y. (2020, Desember 10). *Di Tengah Pandemi, Subsektor Perkebunan Masih Tumbuh Positif dan Sumbang Ekspor Besar*. Retrieved April 12, 2021, from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2020/12/10/200659926/di-tengah-pandemi-subsektor-perkebunan-masih-tumbuh-positif-dan-sumbang-ekspor?page=all>
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Umi, N. (2008). *Analisis Multifariat untuk Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- UN Documents. (2013, Juni 27). *Our Common Future: Report of the World Commission on Environment and Development*. Retrieved April 21, 2021, from UN Documents: <http://www.un-documents.net/ocf-02.htm>